

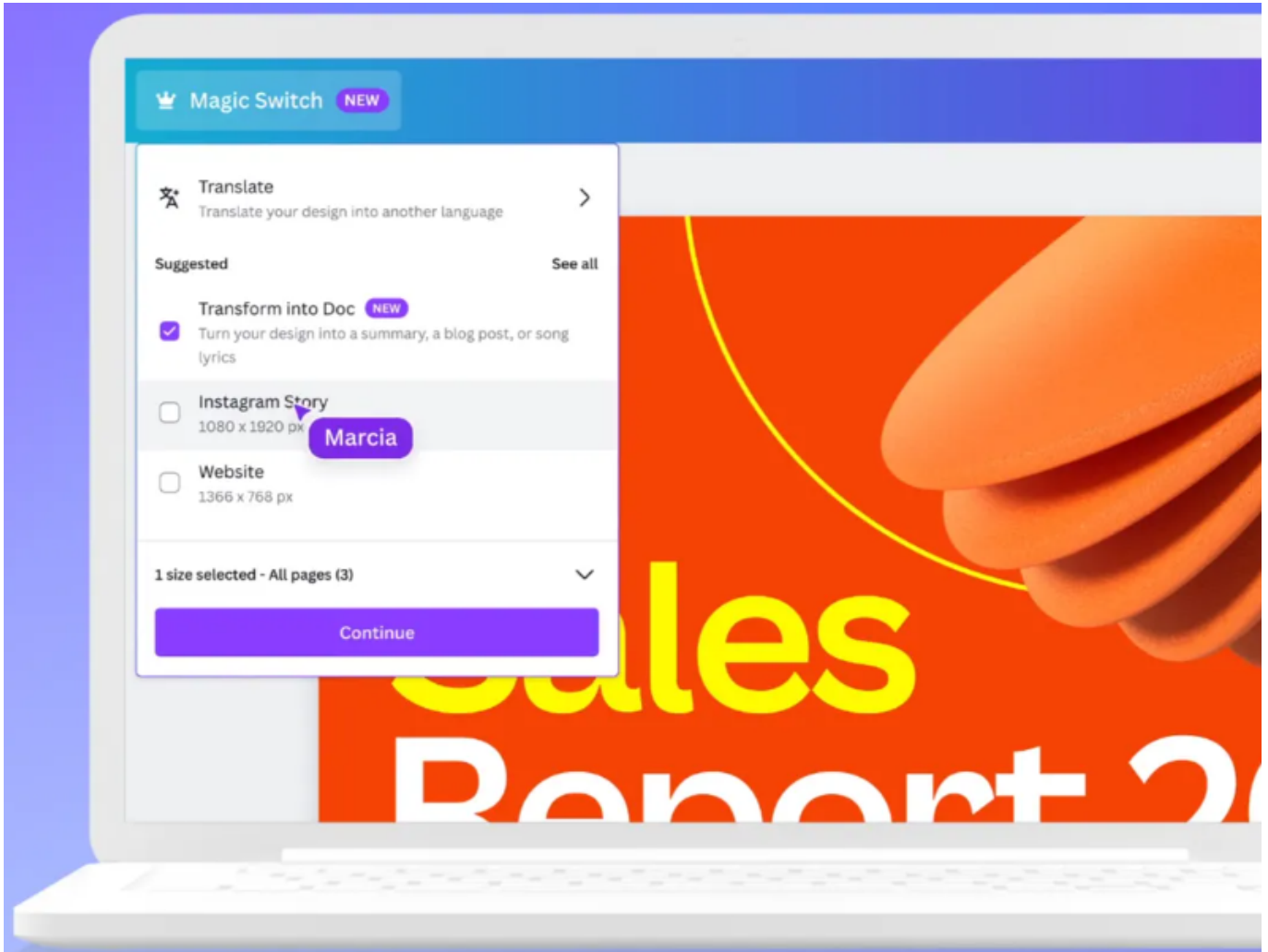
Prolite – Dalam rangka perayaan ulang tahun ke-10, *platform* desain berbasis *web*, Canva, memperkenalkan *Magic Studio*, serangkaian alat desain yang didukung oleh kecerdasan buatan.

*Magic Studio* dirancang untuk membuat proses pembuatan konten lebih mudah bagi semua orang, tanpa memerlukan pengalaman desain sebelumnya.

Canva menggambarkan *Magic Studio* sebagai “*platform* desain berbasis *AI* paling lengkap di dunia” yang siap melayani organisasi maupun pengguna individu.

Baca Juga: [Problem Analysis: Cara Sempel Memahami Masalah Biar Hidup Gak Makin Ribet!](#)

**Magic Switch ialah Salah Satu Fitur Unggulan yang Diperkenalkan Canva**



*Magic Switch* menghindarkan Anda dari memindahkan aset secara manual untuk mengonversi gambar ke *blog*, *email*, atau *postingan media sosial*

Fitur ini memungkinkan pengguna untuk dengan segera mengubah desain yang ada menjadi format lain, seperti mengubah *blog* menjadi *email* atau *postingan media sosial*, tanpa perlu mengubah tata letak atau memperbarui teks.

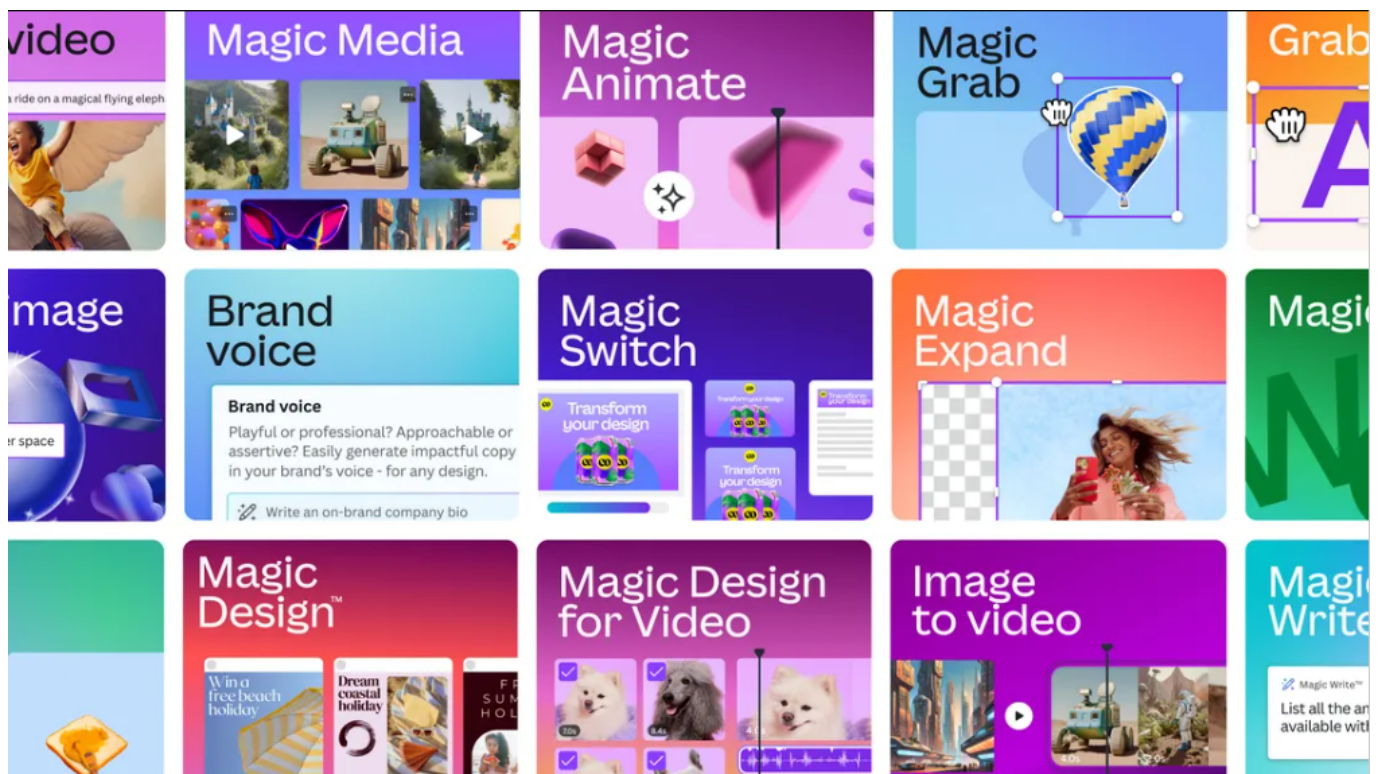
Fitur ini juga memiliki kemampuan untuk menerjemahkan desain ke lebih dari 100 bahasa dengan mudah. *Platform* desain ini juga menghadirkan kemampuan baru untuk mengubah

teks menjadi video melalui alat *Magic Media* mereka.

Dengan dukungan dari *Runway AI*, fitur ini dapat menghasilkan video pendek berdasarkan teks atau gambar yang telah diunggah ke perpustakaan aset Canva.

Baca Juga: Bandung On Bike 2026: Ajak Warga Beralih ke Mobilitas Ramah Lingkungan Lewat Sepeda

Selain itu, terdapat alat baru untuk pengeditan foto, seperti *Magic Grab* dan *Magic Expand*, yang memungkinkan pengguna untuk mengedit, memposisikan ulang, atau mengubah ukuran subyek dalam gambar dengan mudah.



Jika ada tugas desain yang tidak Anda sukai, kemungkinan besar Canva memiliki alat “Ajaib” yang akan membuat hidup Anda sedikit lebih mudah

Bersamaan dengan peluncuran *suite AI*-nya, *platform* desain ini juga memperkenalkan Canva

*Shield*, seperangkat kontrol keamanan dan privasi yang dirancang untuk mencegah penggunaan *AI* dalam membuat konten yang tidak aman atau tidak pantas.

Selain itu, dalam upaya mendukung para desainer, *platform* desain ini mengumumkan program kompensasi kreator di mana mereka akan membayar total \$200 juta selama tiga tahun ke depan kepada desainer yang menyetujui konten mereka untuk melatih model *AI Canva*.

Kemunculan *Magic Studio* dari *platform* desain ini menegaskan posisi mereka sebagai pesaing utama bagi perusahaan seperti Adobe.

Dengan *platform* desain yang mudah diakses dan jumlah pengguna yang terus bertambah, Canva tampaknya akan terus memimpin pasar dalam hal inovasi dan kemudahan penggunaan.

Adobe, meskipun telah menambahkan berbagai fitur *AI* ke aplikasi desain berbasis *web* mereka, mungkin perlu meningkatkan upaya mereka untuk bersaing dengan popularitas Canva yang kian meningkat.



Baca Selanjutnya  
[Cari Tau Apa itu Kepribadian Introvert ? Kenali Ciri-Cirinya](#)